

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, pengguna smartphone di Indonesia sudah mencapai angka yang cukup fantastis yaitu 268,2 juta pengguna, dan 150 juta diantaranya adalah pengguna internet yang mana 56 persen dari pengguna smartphone adalah pengguna internet (Kompas, 2019). Perkembangan Teknologi Informasi telah menyebabkan perubahan dari berbagai aspek kehidupan, baik di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, maupun budaya. Kebutuhan dalam penggunaan Teknologi Informasi tidak lepas juga dari penggunaan fasilitas internet, sehingga hal ini membuat semua kebutuhan dalam melakukan transaksi bisnis semakin mudah, terutama dalam dunia keuangan. Selain itu, perkembangan Teknologi Informasi disertai dengan peningkatan jumlah pengguna dapat memberikan dampak bagi penyedia jasa keuangan dan *e-commerce*.

Saat ini, hampir semua penyedia jasa keuangan dan *e-commerce* memberikan layanan dengan menggunakan media elektronik atau yang biasa kita sebut dengan *financial technology*. Era globalisasi membuat kita mengenal berbagai macam *technology* yang mengharuskan kita untuk beradaptasi agar dapat mengikuti arus perkembangan dunia yang salah satunya adalah *financial technology*. Dalam sebuah makalah Forum ekonomi dunia (*World Economic Forum*) yang baru, para pemimpin bisnis dari seluruh dunia mendesak masyarakat agar dapat proaktif dalam pengaturan standar di *FinTech*, atau teknologi keuangan (WEF, 2016).

Teknologi dan keuangan memiliki hubungan yang berkaitan. Menurut Mawarni (2017), saat ini telah hadir teknologi yang mengarah pada inovasi keuangan dengan sentuhan teknologi modern di bidang jasa yang bernama *Financial Technology* (*FinTech*). *FinTech* mengalami perkembangan yang pesat dan mengubah sektor bisnis di perbankan harus mempunyai solusi agar lebih berinovasi. Menurut Arner, Barberis, dan Buckley (2016), saat ini *FinTech* berhubungan dengan perusahaan yang menggunakan teknologi inovatif modern untuk membentuk penyediaan jasa keuangan.

FinTech dipandang sebagai pasar baru yang mengintegrasikan keuangan dan teknologi agar dapat menggantikan struktur keuangan tradisional dengan proses berbasis teknologi baru (Hochstein, 2015). *FinTech* mempunyai potensi untuk menguntungkan berbagai pihak yang berada di dalam industri keuangan. Saat ini di Indonesia telah banyak muncul perusahaan startup yang memakai jasa layanan *FinTech* dan berbasis teknologi digital seperti seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Go-Jek, Grab.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang sebelumnya sudah diteliti oleh orang – orang terdahulu seperti Stewart H, (2017), yang sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai aktor yang mempengaruhi ekspektasi pengguna aplikasi *Electronic Banking* atau aplikasi yang memiliki basis *fintech* di Jerman pada bulan juni 2017. Perbedaan yang terdapat pada penelitian kali ini ada di wilayah (*region*), subjek penelitian, dan objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Stewart H, (2017), dilakukan diwilayah Jerman, sedangkan penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek yang digunakan peneliti terdahulu berupa suatu organisasi dan individu, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek berupa karyawan perusahaan swasta. Peneliti terdahulu hanya hanya menggunakan *E-Banking* sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan aplikasi berbasis *fintech* secara umum yang sudah dikenal masyarakat luas.

Dari hasil yang sudah diterima dari para peneliti terdahulu, banyak faktor – faktor yang mendorong pengguna untuk cenderung lebih meminati salah satu dari berbagai macam layanan aplikasi tersebut. Dari fenomena tentang perkembangan ekonomi digital pada saat ini yang sedang maju dan berkembang sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Berbasis *Financial Technology*.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dihasilkan pada penelitian ini berupa:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*?
3. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*?

4. Apakah persepsi privasi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi privasi terhadap minat penggunaan aplikasi digital berbasis *financial technology*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Teknologi Keuangan (*FinTech*) dan dapat melatih dalam menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran selama perkuliahan.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber literatur bagi peneliti selanjutnya.

3. Penyedia Layanan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi bagi para penyedia layanan agar dapat mengembangkan aplikasi yang telah disediakan.

4. Pengguna Layanan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, serta bahan pertimbangan bagi para pengguna layanan agar dapat lebih bijak dalam menggunakan aplikasi berbasis *fintech*.

